

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh Penyelenggara :
Yoan *Y*

Diperiksa oleh :
Supervisor Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga *[Signature]*

Plt. Manajer Tim Kerja Hukum dan Hubungan
Masyarakat: *[Signature]*

Dikirim :

Sifat Surat :

Nomor :

Jakarta, Februari 2024

Terlebih Dahulu :

MEMBACA

1. Ka. Instalasi Rawat Jalan dan ND
2. Plt. Direktur Medik dan Keperawatan
3. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian

[Signature]
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....

Ditetapkan :

Direktur Utama,

[Signature]

dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP 197210072001122005

Lampiran :

Hal : - SPO Pemeriksaan Visus Mata

	PEMERIKSAAN VISUS MATA		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/106/2024	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit: 04/01/2024	Ditetapkan: Direktur Utama  dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS	
PENGERTIAN	Pemeriksaan visus mata yaitu pengukuran kemampuan penglihatan seseorang		
TUJUAN	Untuk menilai sejauh mana seseorang dapat melihat objek dengan jelas		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Nomor HK.02.03/XXXIX/6370/2023 tentang Standar Pelayanan Rawat Jalan dan Neurodiagnostik di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional		
PROSEDUR	<p>A. Persiapan Formulir dan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat <i>Snellen chart</i> 2. <i>Pin Hole</i> 3. Kursi 4. Formulir pemeriksaan visus <p>B. Persiapan Petugas dan Pasien:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek rencana tindakan keperawatan dan identifikasi pasien 2. Identifikasi kemampuan pasien 3. Cuci tangan 4. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan pada pasien 5. Hidupkan layar <i>Snellen chart</i> <p>C. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien duduk sesuai jarak yang telah ditentukan dari layar <i>Snellen chart</i> 2. Tutup satu mata pasien yang tidak diperiksa dengan penutup mata yang tersedia 3. Anjurkan pasien membaca huruf/angka/gambar yang terdapat pada <i>Snellen chart</i> 4. Catat nilai visus pada baris terakhir yang pasien mampu baca 5. Apabila pasien tidak mampu melihat huruf di <i>Snellen chart</i>, gunakan pemeriksaan visus secara manual yaitu dengan menggunakan : <ol style="list-style-type: none"> a. Hitung jari atau <i>finger counting</i> Bila tidak dapat membaca <i>Snellen chart</i> maka lakukan hitung jari. Apabila pasien dapat membaca jari pemeriksa dengan benar pada jarak 1 meter maka hasil pemeriksaan visus adalah 1/60, bila dapat membaca jari pemeriksa dengan benar pada jarak 2 meter maka hasil pemeriksaan visus adalah 2/60 dan seterusnya b. Lambaian tangan Bila sampai dengan jarak 1 meter menggunakan tes jari namun belum dapat membaca maka menggunakan pemeriksaan lambaian tangan. Apabila pasien dapat melihat lambaian tangan pemeriksa dengan benar pada jarak 1 meter maka hasil pemeriksaan visus adalah 1/300, bila dapat melihat lambaian tangan pemeriksa dengan benar pada jarak 2 meter maka hasil pemeriksaan visus adalah 2/300 dan seterusnya 		

	PEMERIKSAAN VISUS MATA		
	No. Dokumen: OT.02.02/D.XXIII/106/2024	No. Revisi: 00	Halaman: 2/2
PROSEDUR	<p>c. Identifikasi Cahaya</p> <p>Apabila pasien tidak dapat melihat lambaian tangan maka gunakan cahaya pada jarak 30 cm di depan wajah pasien, bila pasien masih dapat melihat cahaya maka nilai visus 1/~</p> <p>6. Apabila pasien tidak dapat mengidentifikasi cahaya maka hasil visus 0 atau <i>No Light Perception (NLP)</i></p> <p>7. Periksa sisi mata lainnya dengan prosedur yang sama</p> <p>8. Periksa Kembali kedua mata secara bergantian dengan prosedur No 2 sampai dengan No 7 menggunakan alat tambahan <i>pin hole</i>. Anjurkan pasien membaca objek <i>Snellen chart</i> dengan melalui lubang alat <i>pin hole</i></p> <p>9. Bila pasien menggunakan kacamata minus maka pemeriksaan visus dilakukan kembali dengan menggunakan kacamata</p> <p>10. Catat semua hasil pemeriksaan pada formulir pemeriksaan visus</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan kemampuan membaca pasien untuk menentukan mode objek pada <i>snellen chart</i> 2. Pastikan kembali jenis kacamata pasien apabila pasien menggunakan kacamata <p>Dokumentasi:</p> <p>Dokumentasikan dalam catatan integrasi dalam <i>Electronic Health Record (EHR)</i>, formulir rencana dan tindakan keperawatan, dan <i>nursing note</i>.</p>		
UNIT TERKAIT	Insatalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik		